









karyawan lain dari organisasi untuk memberikan jaminan yang cukup atas pencapaian tujuan. Penipuan akuntansi dipengaruhi oleh apakah itu mungkin. Hubungan antara pengendalian internal dengan kecurangan berkaitan dengan penelitian Martini Dew (2017) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi (fraud). Pengendalian internal yang efektif dapat membantu mengurangi paparan terhadap kecurangan akuntansi (fraud).

H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh Negatif Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi

**Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kecurangan Akuntansi**

Komitmen organisasional merupakan loyalitas atau kesetiaan seorang karyawan terhadap instansi tempat mereka bekerja. Komitmen organisasi umumnya mengacu pada sikap dan perasaan karyawan serta berkaitan dengan nilai dan praktik perusahaan, termasuk sikap karyawan terhadap kecurangan. Menurut Wibowo (2017; 430), komitmen organisasi mengukur keinginan karyawan untuk tetap bersama perusahaan di masa depan. Komitmen organisasi sesuai kepercayaan pegawai pada nilai organisasi, kemauan pegawai dalam memberikan bantuan mencapai tujuannya, serta kesetiaan agar bisa menjadi anggota organisasi. Ketika pegawai suatu organisasi memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi, maka semakin rendah tingkat kecurangan dalam institusi tersebut. Penelitian Arifah (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi (fraud).

H<sub>2</sub> : Terdapat Pengaruh Negatif Komitmen Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi

**Perilaku Tidak Etis Berpengaruh Terhadap Kecurangan Akuntansi**

Perilaku tidak etis adalah perilaku yang tidak disesuaikan dengan tujuan awal. Wilopo (2006;44) menjelaskan bahwa perilaku tidak etis sulit untuk dipahami, yang jawabannya bergantung pada interaksi situasi yang kompleks dan karakteristik pribadi pelaku. Oleh karena itu, individu yang menjalankan tindakan tidak etis akan mempunyai suatu alasan serta hanya ingin mendapatkan keuntungannya sendiri. Sebaliknya, dalam teori perkembangan moral, sangat tidak mungkin individu dengan kualitas diri yang baik cenderung melakukan kecurangan dan sebaliknya. Kholid (2016) Contoh dapat diambil dari seseorang yang menduduki jabatan seperti ketua koperasi dimana jabatan tersebut memiliki tingkat kewenangan yang sangat tinggi. Ketika seseorang memiliki kebutuhan yang mendesak dan pembenaran moralnya tidak mencukupi, mereka cenderung menipu dan sebaliknya. Menurut penelitian Kelvin (2019), perilaku tidak etis berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H<sub>3</sub> : Terdapat Pengaruh Positif Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecurangan Akuntansi













pengelolaan perusahaan. Prinsip ini memberikan perwakilan pada sikap manajemen untuk pengelolaan perusahaan atau instansi. Jika perilaku yang ditunjukkan manajemen KSU memiliki tingkat ketidak etisan yang rendah, maka kecurangan akuntansi yang dapat terjadi juga rendah, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Arifah (2017) dan Suwandi (2019) yang menyatakan perilaku tidak etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh pengendalian internal, komitmen organisasi, dan perilaku tidak etis yang terdapat di masing-masing KSU di Kecamatan Gianyar. Pengendalian internal dan komitmen organisasi sama-sama memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dimana pada pengendalian internal semakin baik bentuk pengendalian yang dimiliki oleh masing-masing KSU di Kecamatan Gianyar, maka kecurangan akuntansi akan semakin berkurang. Sedangkan pada komitmen organisasi semakin tinggi komitmen yang dimiliki oleh masing-masing manajemen KSU di kecamatan Gianyar terhadap organisasinya, maka akan mampu menekan terjadinya tindak kecurangan akuntansi. Perilaku tidak etis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dimana semakin rendahnya perilaku tidak etis yang dimiliki oleh manajemen dalam suatu perusahaan (KSU) akan berdampak terhadap rendahnya tingkat kecurangan kecurangan akuntansi.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah bagi KSU di Kecamatan Gianyar, dengan adanya temuan dalam hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa KSU di Kecamatan Gianyar sudah memiliki pengendalian internal yang baik, komitmen organisasi yang baik serta perilaku tidak etis yang rendah, dimana hal inilah yang mampu menurunkan terjadinya kecurangan akuntansi, diharapkan keseluruhan ini dapat di pertahankan dan ditingkatkan lagi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden dan memperbesar ruang lingkup penelitian agar penelitian kedepannya memiliki cakupan yang lebih luas.

**Daftar Pustaka**

Dewi, Ni Made Dwita Martina, Yuniarta, Gede Adi dan Wahyuni, Made Arie. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Etis Organisasi, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi Pada Koperasi Smpn Pinjam Di Kabupaten Jembrana. e-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1. (Vol : 8 No : 2 Tahun 2017).

Ghozali, Imam., (2021). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan

